

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian. Desain penelitian merujuk kepada jenis penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan dari penelitian, dan bertindak sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain penelitian membantu untuk mendapatkan jawaban dari penelitian secara valid, objektif, akurat dan ekonomis (Setiadi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu waktu dan satu kali. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran serta memecahkan pertanyaan yang sedang dihadapi pada keadaan saat ini. Pada penelitian ini, maka peneliti pun harus mendeskripsikan gambaran faktor risiko kadar hemoglobin rendah pada calon pendonor. Data yang diteliti adalah data primer yaitu merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama seperti melalui tahap wawancara, eksperimen, dan sebagainya. Data primer bersifat khusus karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul, dan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni Tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan variable, subjek, fenomena, atau konsep. Kita bisa memeriksa setiap anggota populasi untuk menentukan populasi yang

dimaksud (Morissan, 2012). Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh calon pendonor yang gagal seleksi karena hemoglobin rendah pada tahun 2021 yaitu berjumlah 232 .

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian kecil dari populsi itu sendiri yang diambil sebagai objek dalam sebuah penelitian yang mewakili populasi. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian calon pendonor yang gagal seleksi karena hemoglobin yang rendah. Calon pendonor yang gagal seleksi karena menstruasi, hamil, dan menyusui tidak dimasukan dalam penlitian. Cara menghitung sampel adalah total populasi yang dihitung dengan rumus slovin.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N= Besar populasi yaitu jumlah pendonor yang memiliki kadar hemoglobin rendah sejumlah 232 pendonor pada tahun 2021

n= Jumla sampel

e= Batas toleransi kesalahan (0,05)

Berdasarkan rumus perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang didapatkan sebesar 34 pendonor. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel "*quota sampling / sampling kuota*". Sampling kuota adalah teknik menentukan suatu sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sampai kuota yang diinginkan. Pada teknik ini populasi tidak diperhtungkan tetapi akan diklasifikasikan didalam beberapa kelompok. Sampel diambil dengan memberikan kuota atau kuorum tertentu kepada kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah kuota terpenuhi, maka pengumpulan data dihentikan.

D. Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah: usia, jenis kelamin, konsumsi teh, konsumsi makanan yang mengandung zat besi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definsi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar hemoglobin rendah	Kadar hemoglobin merupakan ukuran untuk menentukan jumlah hemoglobin dalam satuan gr/dL, kadar hemoglobin yang rendah adalah $\leq 12,5$ gr/dL	Hb Checker	Kadar hemoglobin gr/dL	Rasio
Jenis kelamin	pembagian jenis kelamin yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu.	Ceklis	1. Laki laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Usia adalah waktu yang dihitung mulai saat dilahirkannya sampai disaat penelitian	Ceklis	1. Remaja (11 -19 tahun) 2. Dewasa (20-60 tahun) 3. Lansia (≥ 60 tahun) (Menurut WHO) 1. Dewasa awal (26-35 tahun) 2. Dewasa akhir (36-45) (Menurut DepKes RI 2009)	Nominal
Konsumsi teh	Kegiatan minuman teh yang dilihat dari rentang waktu konsumsi, kekentalan the, berdasarkan frekuensi, dan jumlah teh yang di konsumsi	Ceklis	Berdasarkan rentang waktu konsumsi 1. Sebelum Makan 2. Saat Makan 3. sesudah makan 4. tidak mengonsumsi Berdasarkan kekentalan 1. Tidak kental 2. Kental 3. Sangat kental Berdasarkan frekuensi minum teh sehari 1. satu kali sehari	Nominal

Variabel	Definsi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
			2. dua kali sehari 3. tiga kali sehari 4. lebih dari 3 kali sehari Jumlah teh yang dikonsumsi 1. 1 gelas 2. 2 gelas 3. 3 gelas 4. Lebih dari 3 gelas	
Konsumsi makanan yang mengandung zat besi	Konsumsi makanan yang mengandung zat besi yaitu buah, sayur dan daging	Ceklis	1. Setiap hari 2. 3 hari sekali 3. Seminggu sekali 4. Tidak mengonsumsi	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuesioner, alat tulis dan alat elektronik untuk membantu pengumpulan sebuah data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif menggunakan data primer melalui pengisian kuesioner.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Sebelum melaksanakan pengolahan data, ada beberapa langkah yang dilakukan. Sementara itu setelah analisis data merupakan proses penyederhanaan data, maka data dapat diinterpretasikan dengan mudah. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk survey, untuk mempermudah dalam proses selanjutnya semestinya ada kolom untuk pengkodean yang tersedia di dalam kuesioner.

a. Editing

Data lapangan yang terdapat pada kuesioner perlu untuk diedit, tujuan dilakukannya editing yaitu untuk:

- 1) Melihat pengisian kuesioner lengkap atau belum
- 2) Melihat apakah jawabanya masuk akal atau tidak.
- 3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

b. *Coding*

Coding adalah salah satu tindakan dari langkah-langkah pemrograman dengan menuliskan kode atau skrip dalam bahasa pemrograman. Supaya skrip tersebut dapat dipahami oleh komputer, maka saat proses *coding* kamu harus mengikuti aturan sintaks yang berlaku. Aturan sintaks sangat tergantung dari bahasa pemrograman apa yang kamu gunakan

- 1) Jenis kelamin
 - a) Laki-laki : 1
 - b) Perempuan : 2
- 2) Usia
 - a) Remaja (11-19 tahun) : 1
 - b) Dewasa awal (26-35 tahun): 2
 - c) Dewasa akhir (36-46 tahun): 3
 - d) Lansia (≥ 60 tahun): 4
- 3) Mengonsumsi teh
 - a) Berdasarkan rentang waktu konsumsi
 - 1) Sebelum Makan : 1
 - 2) Saat Makan : 2
 - 3) Sesudah makan : 3
 - 4) Tidak mengonsumsi : 4
 - b) Berdasarkan kekentalan
 - 1) Tidak kental : 1
 - 2) Kental : 2
 - 3) Sangat kental : 3

- 4) Tidak mengonsumsi :4
- c) Berdasarkan frekuensi minum teh sehari
- 1) 1 kali sehari : 1
 - 2) 2 kali sehari : 2
 - 3) 3 kali sehari : 3
 - 4) Lebih dari 3 kali sehari : 4
 - 5) Tidak mengonsumsi : 5
- d) Jumlah teh yang dikonsumsi
- 1) 1 gelas : 1
 - 2) 2 gelas : 2
 - 3) 3 gelas : 3
 - 4) Lebih dari 3 gelas : 4
 - 5) Tidak mengonsumsi : 5
- 4) Konsumsi makanan yang mengandung zat besi
- a) Konsumsi sayuran
- 1) Setiap hari : 1
 - 2) Tiga hari sekali : 2
 - 3) Seminggu sekali : 3
 - 4) Tidak mengonsumsi : 4
- b) Konsumsi daging
- 1) Setiap hari : 1
 - 2) Tiga hari sekali : 2
 - 3) Seminggu sekali : 3
 - 4) Tidak mengonsumsi : 4
- c) Konsumsi buah-buahan
- 1) Setiap hari : 1
 - 2) Tiga hari sekali : 2
 - 3) Seminggu sekali : 3

4) Tidak mengonsumsi : 4

c. *Data Entry*

Memasukan data dalam proses tabulasi.

d. *Cleaning*

Tindakan ini digunakan untuk menghapus data yang tidak diperlukan

2. Analisis Data

Statistik deskriptif adalah metode atau alat analisis yang umum digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih jelas penyajian hasil dalam bentuk angka. Presentasi dapat berbentuk tabel frekuensi setelah itu dianalisis secara deskriptif dengan memaparkan narasi representatif dengan data hasil olahan agar lebih mudah untuk dipahami, analisis data menggunakan aplikasi SPSS.

$$\text{Rumus frekuensi } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : *Number of cases* atau banyaknya individu

H. Etika Penelitian

1. *Respect to Autonomy* (Menghormati otonomi)

Peneliti perlu menghormati kebebasan responden dalam mengambil keputusan. Strategi yang digunakan adalah memberikan hak kepada responden untuk melanjutkan atau mencabut survei dan tidak dipaksakan oleh *surveyor*.

2. *Promotion of Justice* (Prinsip keadilan)

Asas keadilan berhubungan dengan kesetaraan (*equality*) dan keadilan (*fainess*) dalam mencapai risiko dan manfaat penelitian, serta memiliki kesempatan untuk berperan serta dan diperlakukan sama dalam penelitian.

3. *Ensuring Beneficence* (Memastikan kemanfaatan)

Prinsip ini menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun responden. Peneliti tidak hanya menghasilkan data yang diperoleh dari responden, tetapi memberikan manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk responden.

4. *Confidentiality Concept* (Konsep kerahasiaan)

Konsep ini menjelaskan bahwa peneliti sebaiknya memastikan data yang tersedia secara anonim, supaya privasi dari responden terjaga serta data yang berkaitan dengan responden tersimpan dengan aman.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Pada penelitian ini penyusunan kegiatan yang akan dilakukan bertujuan agar waktu dan pekerjaan yang akan dilakukan bisa efektif. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan meliputi :

- a. Studi pendahuluan terhadap materi tugas akhir untuk mendapatkan gambaran faktor risiko kadar hemoglobin rendah pada calon pendonor di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul.
- b. Menentukan data apa saja yang diperlukan.
- c. Menyiapkan semua kelengkapan administrasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengurus perizinan penelitian di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan melakukan wawancara dan pengisian kuesioner kepada responden yaitu calon pendonor. Kemudian data yang didapatkan dideskripsikan sesuai dengan hasil akhir.

3. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan ini peneliti menguraikan tentang bagaimana kegiatan penyusunan laporan dilakukan, meliputi :

a. Tahap Revisi

- 1) Melakukan perbaikan tulisan didalam karya tulis ilmiah yang berfokus kepada pengurangan, penghilangan, penambahan, dan penataan isi sesuai kebutuhan.
- 2) Membaca ulang semua bahan referensi sehingga memudahkan peneliti untuk mereduksi kedalam bahansiap jadi.

b. Tahap Penyuntingan

Pada tahap ini peneliti memperbaiki perubahan aspek mekanis esai (huruf besar, bentuk kalimat, ejaan, tanda baca, istilah, kosa kata dan format tulisan ilmiah).

c. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir didalam pembuatan karya tulis ilmiah. Peneliti melakukan cek ulang isi dari karya tulis ilmiah apakah sudah sesuai dengan topik penelitian, kemudian melakukan cek kembali apakah peneliti sudah memberikan data-data maupun fakta-fakta pendukung yang cukup di dalamnya.